

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan unsur yang memiliki peranan dalam membentuk dan mengembangkan pribadi bangsa yang berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu memberikan sumbangan besar dalam mengarahkan pengembangan dan pendayagunaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai tenaga pengisi pembangunan. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi SDM yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, sehat jasmani dan rohani. Pemerintah telah menetapkan rumusan dalam tujuan pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-undang RI No 20 pasal 3 (2003 : 6) tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu: Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Sistem Pendidikan Nasional yang diselenggarakan Pemerintah ada tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan bagian yang *intergral* dari Pendidikan Nasional. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang termasuk ke dalam pendidikan tinggi, merupakan salah satu Universitas yang menciptakan para tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya masing-masing. UPI memiliki enam fakultas, diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang memiliki beberapa jurusan. Keberadaan Jurusan di lingkungan FPTK UPI sebagai satu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang teknologi kejuruan, tidak dapat dipisahkan dengan dunia pendidikan menengah kejuruan. Sumber daya manusia yang dihasilkan lembaga pendidikan menengah kejuruan adalah sumber daya manusia yang profesional dan mempunyai kemampuan baik nalar, sikap maupun keterampilan motorik yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sejalan dengan tujuan FPTK UPI yang tercantum dalam kurikulum UPI (2007 : 210) bahwa tujuan FPTK adalah :

1. Mengembangkan sikap, wawasan dan keterampilan sebagai tenaga guru, pendidik lainnya yang akademis dan profesional, serta tenaga ahli teknik yang profesional
2. Mengembangkan penguasaan teknologi dan metodologi kependidikan dalam salah satu bidang studi yang akan menjadi kewenangan utama sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik
3. Mengembangkan penguasaan ilmu teknologi dan metodologi kependidikan pada bidang studi lain (di luar yang menjadi kewenangan utama) yang akan memberi kewenangan tambahan atau kemampuan tambahan sebagai tenaga pengajar atau tenaga pendidik
4. Mampu meningkatkan, mengolah dan melaksanakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang professional dan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai, etika dan pribadi dengan memperhatikan perkembangan IPTEK.

Jurusan yang berada dibawah naungan FPTK UPI yaitu Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga Program Studi, adalah Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana. Struktur

kurikulum pada Program Studi Pendidikan Tata Boga mengacu pada struktur kurikulum UPI, terdiri dari berbagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, diantaranya Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) dan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). MKKP terdiri dari lima mata kuliah yaitu Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, Perencanaan Pembelajaran Tata Boga, Metode Penelitian Pendidikan Tata Boga, Media Pembelajaran Tata Boga, dan Evaluasi Pembelajaran Tata Boga. Sedangkan MKLP merupakan mata kuliah Program Latihan Profesi (PLP).

Program Latihan Profesi (PLP) adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik/guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru. PLP bertujuan untuk melatih dan membina calon-calon tenaga kependidikan guru yang berkepribadian, profesional, bertanggung jawab, berdedikasi dan berdisiplin.

Mahasiswa yang melaksanakan PLP terlebih dahulu harus dibekali dengan berbagai kemampuan, di peroleh dari MKKP yang akan membantu mereka dalam melaksanakan KBM. Para mahasiswa tersebut akan dihadapkan pada lima komponen pembelajaran, meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat mempengaruhi KBM yaitu komponen media pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat membantu dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pertama media grafis seperti Chart,

kedua media nyata seperti produk yang sebenarnya, dan ketiga media proyeksi seperti OHP dan LCD.

Mahasiswa yang melaksanakan PLP juga harus memperhatikan kompetensi yang harus dicapai diantaranya "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" untuk mencapai kompetensi tersebut perlu dibekali materi, meliputi: pengenalan bumbu, pemilihan bumbu, penyimpanan bumbu, pembuatan bumbu dan mengolah macam-macam bumbu.

Mengacu pada hasil pendekatan dengan guru pamong di SMK Pariwisata tempat mahasiswa melaksanakan PLP, hasil peninjauan yang didapat adalah sebagian besar guru pamong berpendapat bahwa masih ada mahasiswa praktikan PLP kurang memvariasikan penggunaan media pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Pariwisata. Misalnya dalam pemberian materi 'Menyiapkan Bumbu', dan 'Menggunakan Macam-macam Bumbu Indonesia', materi ini dapat disampaikan menggunakan dua media seperti media grafis (chart) dengan media nyata atau media proyeksi dan nyata. Media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar dan mengajar yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik

Bertitik tolak dari uraian di atas menjadi landasan penulis untuk mengadakan penelitian tentang pendapat mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" pada pelaksanaan PLP meliputi media grafis, media nyata dan media proyeksi.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam suatu penelitian perlu dilakukan, supaya memperjelas batasan dari suatu permasalahan, serta menentukan pemecahan masalah yang akan dipilih. Arikunto (2002:44), mengemukakan bahwa “Perumusan masalah merupakan langkah dalam menentukan problematika penelitian dan bagian pokok dalam kegiatan penelitian”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi “Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi?.

Ruang lingkup permasalahan disetiap penelitian perlu dibatasi, agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari maksud penelitian seperti yang dikemukakan oleh Margono (2005:3) bahwa : “Sesuatu permasalahan mungkin terjadi dari permasalahan yang luas dan kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, oleh sebab itu ditetapkan terlebih dahulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan.”

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi bagaimana pendapat mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran kompetensi “Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” pada pelaksanaan Program Latihan Profesi, meliputi:

1. Penggunaan media grafis seperti Chart pada pembelajaran kompetensi “Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan”

2. Penggunaan media nyata seperti produk sebenarnya pada pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan"
3. Penggunaan media proyeksi seperti OHP dan LCD pada pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan".

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian untuk menghindari kesalahan pemahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian khususnya istilah yang digunakan dalam judul Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" Pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi, maka terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam bentuk definisi operasional, yaitu :

## **1. Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan"**

### **a. Pendapat**

Pengertian pendapat menurut Latifah Sarimurti dalam Wina (2008:06) adalah "Penilaian pribadi berupa pernyataan dari sikap, lisan maupun tulisan yang bersifat positif terhadap objek tertentu".

### **b. Mahasiswa**

Mahasiswa menurut Panduan Praktik Kependidikan (PPK : 2007) adalah orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa dalam penelitian ini adalah orang yang belajar pada jenjang pendidikan tingkat tinggi Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005.

### **c. Penggunaan**

Pengertian penggunaan menurut Yandianto (2000:152) adalah “Proses, pembuatan atau cara untuk memakai sesuatu”.

### **d. Media Pembelajaran**

Pengertian media pembelajaran menurut Raharjo (1991) adalah Komponen sumber belajar di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat peserta didik untuk belajar.

### **e. Kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan”**

Kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” menurut kurikulum SMK Tahun 2004 adalah

Aspek yang harus dimiliki peserta didik dalam memilih, membeli, menyimpan, menyiapkan, membuat bumbu dan mengolah aneka bumbu ke dalam berbagai jenis makanan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pengertian Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” dalam penelitian ini mengacu pada pengertian Latifah Sarimurti, Panduan Praktik Kependidikan, Yandianto, Raharjo dan kurikulum SMK Tahun 2004 adalah penilaian berupa pernyataan yang bersifat positif dari mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005 tentang proses atau penggunaan komponen sumber belajar yang harus dimiliki peserta didik dalam memilih, membeli, menyimpan, menyiapkan, membuat bumbu dan

mengolah aneka bumbu ke dalam berbagai jenis makanan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Program Latihan Profesi**

Program Latihan Profesi (PLP) menurut buku Pedoman Akademik UPI 2007 adalah salah satu pelatihan professional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI program kependidikan calon guru.

Pengertian Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" Pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi dalam penelitian ini adalah penilaian berupa pernyataan yang bersifat positif dari mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2005 tentang proses atau penggunaan komponen sumber belajar yang dimiliki peserta didik dalam memilih, membeli, menyimpan, menyiapkan, membuat bumbu dan mengolah aneka bumbu ke dalam berbagai jenis makanan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada pelaksanaan pelatihan professional tenaga pendidik guru.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian merupakan faktor penting dalam suatu penelitian karena tujuan dapat menentukan sikap, arahan, dan usaha dalam kegiatan penelitian, sehingga penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

## **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi.

## **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan" Pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi, meliputi:

- a. Penggunaan media grafis diantaranya Chart pada pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan"
- b. Penggunaan media nyata diantaranya produk sebenarnya pada pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan"
- c. Penggunaan media proyeksi diantaranya OHP dan LCD pada pembelajaran kompetensi "Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan".

## **D. ASUMSI**

Asumsi digunakan sebagai pegangan dalam pemecahan masalah penelitian. "Suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dapat dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan

penelitian“, (Suharsimi Arikunto, 2002:22). Adapun asumsi yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah:

1. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai akan memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan KBM serta mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Asumsi ini didukung oleh Nana Sudjana dan Ak hmad Rivai (2005:7) bahwa:

“Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa”.

2. Berbagai macam media pembelajaran digunakan dalam proses KBM. Ada beberapa jenis media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran yaitu Pertama, *media grafis* seperti chart. Kedua, *media nyata* seperti produk sebenarnya. Ketiga, *media proyeksi* seperti OHP, LCD, dan lainnya. Hal ini sejalan seperti dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005:3), “Beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran diantaranya media grafis, media tiga dimensi/media nyata, media proyeksi, dan media lingkungan”.
3. Kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” merupakan kompetensi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam bentuk kemahiran pada pelaksanaan KBM. Anggapan ini didukung oleh pendapat Wina Sanjaya (2006:69), bahwa :

”Kompetensi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kecakapan, nilai, sikap dan minat siswa agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai rasa tanggung jawab”.

#### **E. PERTANYAAN PENELITIAN**

Pertanyaan penelitian perlu dibuat sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pendapat mahasiswa PLP tentang penggunaan media grafis seperti Chart pada pembelajaran kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan”?
- b. Bagaimana pendapat mahasiswa PLP tentang penggunaan media nyata seperti produk sebenarnya pada pembelajaran kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan”?
- c. Bagaimana pendapat mahasiswa PLP tentang penggunaan media proyeksi seperti OHP dan LCD pada pembelajaran kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan”?

#### **F. METODE PENELITIAN**

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. “Angket yaitu daftar pertanyaan yang

diberikan pada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”, Akdon, dkk (2005:131). Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang penggunaan media pembelajaran kompetensi ”Menyiapkan, Membuat Bumbu dan Mengolah Masakan” pada Pelaksanaan Program Latihan Profesi.

#### **G. LOKASI PENELITIAN DAN SAMPEL PENELITIAN**

Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai wilayah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Lokasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Jurusan PKK FPTK UPI Bandung.

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2005. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang.